Cemara Journal
Publising Your Creative Idea
Vol. II No. 1 / Februari /2024
2987-4092 (E-ISSN)
….-….; (P-ISSN)

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI SUARA DAN MUSIK ANAK USIA DINI DI RA HABIBILLA

Hilda Zahra Lubis[1)], Annisa Nasution[2)], Astri Syakira Sunya[3)], Latifah[4)]
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: astrisyakirasunya123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang Implementasi pembelajaran seni uara dan musik pada anak usia dini di RA Habibilla. Data hasil penelitian ini di kumpulkan melalui analisis dan observasi serta menggunkan metode literatur. Tujuan penelitian mengenai pembahasan bagaimana guru menerapkan pembelajaran seni suara dan music anak usia dini ini sangat perlu untuk di bahas dan di pelajari untuk mengetahui bagaimana penerapan yang dilakukan di sekolah tersebut.

Kata kunci : *Seni Suara, Musik, Anak Usia Dini*

ABSTRACT

This research was conducted to find out about the implementation of sound arts and music learning for early childhood at RA Habibilla. The data from this research were collected through analysis and observation and using literature methods. The aim of the research is to discuss how teachers apply sound art and music learning for early childhood. It really needs to be discussed and studied to find out how it is implemented in the school.

Keywords: *Sound Arts, Music, Early Childhood*

1. PENDAHULUAN

Kamus Bahasa Indonesia mengkasifikasikan anak usia 0 sampai dengan 6 tahun dapat kita simplkan bahwa anak usia dini adaah anak yang berumur 0 sammpai 6 tahun yang mengalami dan menghabiskan waktu pada masa bayi, balita dan anak prasekolah.

Setiap masa prassekolah yang dialami dan dialami anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sseperti halya perkembangan sosial emosional anak yang secara alami bebeda-beda pada masa bayi, masa balita, dan massa prasekolah, demikian pula halnya dengan anak yang satu dengan anak lainnya dan kejadiannya pun tidak sama. (rahmi)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu proses pembelajaran ditawarkan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Tujuan PAUD adalah membantu anak mengembangkan potensi dan kemampuannya secara fisik, kognitif, sosial, emosional dan spiritual. PAUD juga bertujuan untuk membantu anak-anak mempersiapkan diri memassuki sekolah dasar. Selain itu, PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dan berinterakssi dengan lingkungannya serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kehidupan masa depan mereka. Di PAUD, anak-anak mempelajari berbagai kegiatan menyenangkan yang menumbuhkan kreativitas melalui permainan, nyanyian, tarian, dan lainnya. Kreativitas pada anak usia dini sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Selain itu, PAUD juga melibatkan orang tua dan anggota keluarga dalam prosesbelajar anak sehingga tercipta sinergi antara rumah dan lingkungan pendidikan. Oleh karena itu PAUD sangat enting bagi perkembangan kepribadian dan kepribadian anak, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk dasar perkembangan holistik anak(Maghfiroh, 2020). Pada tahap- tahap awal kehidupan, anak-anak mengalami pertumbuhan yang pesat dalam berbagai aspek, mulai dari kognitif, fisik, emosional, hingga sosial(Zahro, 2019).

Anak pada usia dini (2-4 tahun) masih sangat berorientasi pada dirinya sendiri, minatnya lebih terarah pada dirinya sendiri dan jarang melakukan aktivitas bersama. Periode ini merupakan periode eksploratif anak-anak. Mereka masih belajar mengendalikan aktivitas anggota tubuhnya, seperti belajar berjalan dan berlari. Oleh karena itu, sebaliknya rangsangan musik pada periode ini lebih diarahkan pada upaya mendukung kebebasan melakukan aktivitas fisik dan peningkatan kesadaran bagian tubuh Atau body awareness. Idealnya seni suara dan musik untuk anak usia dini mempunyai tiga komponen utama yakni: memiliki vokal, mampu merangsang gerak, dan dapat memberi

akan rangsangan anak untuk mendengarkan dengan seksama atau menyimak (Tetty Rachmi dkk, 2008:13).

Oleh karena itu dalam periode perkembangan ini, anak masih lebih banya belajar mengkoordinasikan gerak tubuh. Sebaliknya, rangsangan musikal yang diberikan harus diarahkan untuk mendukung koordinasi gerak tubuh karena itu anak ada usia ini lebih senang belajar sambil bermain, sehingga musik yang diberikan dapat menyenangkan bagi proses belajar anak.

Penerapan atau implementasi pembelajaran seni suara dan music dalam konteks pendidikan formal meliputi pembelajaran musik, tari, dan seni rupa. Dimana hal itu terwujud dalam pembelajaran seni suara dan musik berarti anak harus berlatih membuat musik. Secara umum misalnya menurut latihan vokal. Kemudian anak dapat mengapresiasi kegiatan menyanyi, tidak hanya itu secara tidak langsung anak usia dini dapat menyanyikan lagu-lagu ekspresi diri, dan terkadang anak juga dapat berkreasi untuk mengekspresikan lagu yang dinyanyikannya. Salah satu bentuk pengenalan adalah ketika anak usia dini memahami makna isi lagu, mendengarkan isi lagu dan menyikapinya. Ekspresi dapat diwujudkan melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, tangan dan kaki. Saat bernyanyi, anak sering diminta bertepuk tangan mengikuti irama lagu.

Hal ini merupakan wujud kreativitas anak berupa ekspresi-ekspresi baru yang muncul saat bernyanyi. Interpretasi lagu merangsang kemampuan berhitung anak usia dini. Selain itu, ketika anak menyanyikan lagu tentang alam, interpretasi lagu tersebut menunjukkan keindahan alam sekitar. Menyanyikan lagu-lagu bertema alam membangkitkan perasaan cinta tanah air pada diri anak. Seperti seni lainnya, seni dapat menantang anak usia dini untuk mengapresiasi, berekspresi, dan berkreasi. Kebebasan yang meliputi kemampuan mengevaluasi, berekspresi, dan mencipta ini dapat menjadikan proses pembelajaran di kelas menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga anak usia dini dapat merasakan kebebasan belajar sambil melakukan pembelajaran di kelas. Menurut pendapat Soemanno (Mintargo, 2018:117), masyarakat mengharapkan agar minat, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik diperhatikan guna mencapai tujuan sosial pendidikan seni.

Dalam konteks ini, pengenalan seni suara dan musik dapat memberikan kontribusi yang luar biasa terhadap pengembangan beragam keterampilan dan kemampuan anak. Seni suara dan musik tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi kreatif, tetapi juga sebagai sarana untuk merangsang berbagai area perkembangan penting.

Karakteristik seni suara dan musik untuk anak usia dini (2-4 tahun) adalah seni suara dan musik yang memiliki struktur dan irama yang sederhana, tetapi relatif konstan dimana musik yang baik bagi anak-anak dalam periode ini. Struktur sederhana musik dapat dibentuk dengan penyusunan lagu dalam batas satu oktaf. Adapun irama musik yang baik bagi anak-anak usia ini umumnya berada pada rentang irama sedang, tidak terlalu cepat, dan tidak pula terlalu lambat. Dalam kajian seni suara dan musik, tempo irama ini berada pada tempo Andante – Moderato, contohnya lagu twinkle twinkle little star. Musik untuk anak tidak dapat dipilih begitu saja. Tentu saja ada kriteria yang harus dipenuhi agar tidak salah dalam memilih musik untuk anak, sehingga musik tersebut tidak sekedar menghibur tetapi mendidik.

Maksud dari artikel "Implementasi Pembelajaran Seni Suara Dan Musik Anak Usia Dini Di RA Habibilla" adalah menjelaskan pentingnya pendidikan seni suara dan musik pada anak usia dini sebagai satu hal peluang yang dapat mendorong pertumbuhan dan pembangunan seorang anak. Mencakup jenis, ciri dan proses kegiatan seni suara dan musik yang dilakukan pada pembelajaran, dampak seni suara dan musik terhadap perkembangan anak usia dini. Pendidikan atau pembelajaran seni suara dan musik dapat digunakan sebagai cara yang efektif untuk mengembangkan keterampilan anak dan membina anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuannya minatnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2023 di RA Habibillah. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan anak usia dini di RA Habibillah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang menjadikannya cara yang baik untuk mendapatkan pemahaman terperinci.

Peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan analisis data yang memungkinkan mereka untuk memahami pengalaman orang-orang yang terlibat dalam penelitian secara lebih rinci.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan penelitian dan kontribusi literatur yang telah ada. Dengan menggali wawasan dari berbagai sumber literatur,

diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan pemahaman konsep-konsep kunci, mengidentifikasi celah-celah pengetahuan yang masih perlu diisi, dan merancang kerangka konseptual yang kuat untuk penelitian lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RA Habibilla yang terletak di jln, KUD Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa dalam implementasi pembelajaran seni suara dan musik anak usia dini di RA Habibila sangat penting di terapkan dalam pembelajaran seni suara dan musik pada anak. Karena seni suara dan musik juga bagian dari aspek perkembangan seni pada anak. Dalam di terapkannya pembelajaran seni suara dan musik anak dapat mengenal seni suara dan musik bagi anak tidak hanya itu saja anak juga dapat kita kenalkan jenis-jenis alat musik dan mengajak anak untuk menyanyikan lagu ataupun mengajak anak untuk menyanyi dengan tujuan mengembangkan seni suara pada anak. Dan pada penerapan seni suara dan musik juga memiliki manfaat yang baik dalam aspek perkembangan seni pada anak.

Dalam implementasi pembelajaran seni suara dan musik pada anak usia dini pada awalnya guru memperkenalkan kepada anak alat musik yang mengeluarkan suara atau bunyi dari alat musik itu, contohnya pada saat pembelajaran musik anak-anak di kenalkan alat musik yang bernama kulintang kemudian alat musik gendang dan pianika. Namun keterbatasan yang terdapat di sekolah membuat anak hanya tau alat musik yang seadanya saja yang dapat mereka lihat dan mainkan, tetapi dalam mengenalkan alat musik yang lain dapat melalui gambar dan menyebutkan nama-nama alat musiknya pada gambar tersebut agar anak dapat mengetahuinya.

Kemudian dalam seni suara anak juga di ajak untuk bernyanyi bersama dan menyanyikan lagu yang mudah, mungkin di atara setiap anak ada yang terdapat berbakat untuk bernyanyi tetapi di sekolah ini hanya sekedarnya saja dalam pembelajaran seni suara dan musik. Adapun terdapat alat musik yang sering di mainkan oleh anak di sekolah ini nama alatnya adalah kulintang.

Adapun cara anak memainkannya sebelumnya di contohkan srta di ajarkan terlebihdahulu kepada anak cara memainkkanya kemudian anak dapat menirukannya. Pada

alat musik kulintang ini anak di sekola ini sangat senang jika mereka memainkan alatnya tidak hanya itu sja, mereka juga sudah pandai dalam memainkannya.

Kemudian hanya terdapat alat musik yang ada di dalam sekolah yang sudah di fasilitasi oleh sekolah yang bernama kulintang yang mereka gemarin dalam memainkan alat musiknya, dan ada juga pianika, dan alat gendang yang hanya di ajarkan oleh guru dalam pembelajaran seni suara dan msuik. kemudian guru memperkenalkannya dan anak murid memperaktekkan nya.

Pada saat pembelajarannya mengenai musik maka murid serta guru menyanyikan sebuah lagu guna untuk mengembangkan kretivitas seni melalui suara, dan begitu juga dengan menggunakan alat musik yang bernama kulintang dan anak memainkannya degan di pandu gurunya dan anak yang memang mengkreasikan suara musiknya sendiri pada saat meminkan alat musik kulintang tersebut.

Namun, dalam pembelajaran seni musik yang ada di sekolah pada umumnya anak-anak di setiap baris berbaris dan saat di kelas juga bernyayi jadi mereka juga sudah terbiasa dalam seni suara, walaupun pembelajarannya tidak terlalu mendalami sekali dalam seni suara pada anak. Tetapi anak sudah dapat implementasi seni suaranya di setiap harinya walaupun tidak lengkap juga dengan penerapan pembelajaran alat musiknya, tapi anak juga melaksanakan pembelajaran alat musik d sekolah.

Dengan adanya implementasi seni suara dan musik pada anak usia dini dapat terdapat manfaat bagi anak seperti, mencerdaskan otak anak karena dapat berperan dalam menumbuhkan kecerdasan serta meningkatkan dan memperkuat memori kognitifnya. Dapat juga sebagai mengembangkan ketrampilan dan koordinasi musik, meningkatkan ketrampilan bahasa pada anak, dan membuat anak bahagia dan terhindar dari setres atau bosen. Ada juga cara pendidik untuk membuat anak agar mengetahui mengenai pembelajaran seni suara dan musik pada anak agar membantu anak untuk mengembangakn

pengethuan nya mengenai seni suara dan musik. Maka dari itu,pendidik juga haruslah memperkenalkan anak untuk mengetahui alat musik dan menstmulasi anak untuk bernyanyi guna melatih seni suara pada anak. Mungkin dari beberapa anak terdapat yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam bernyanyi maka dari itu perlu lah pendidik untu melaksanakan penerapan seni suara dan musik pada anak usia dini di sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pengembangan seni musik pada anak usia dini melalui alat musik yang terbatas. Dalam implementasi pembelajaran seni suara dan musik pada anak usia dini pada awalnya guru memperkenalkan kepada anak alat musik yang mengeluarkan suara atau bunyi dari alat musik.

Namun keterbatasan yang terdapat di sekolah membuat anak hanya tau alat musik yang seadanya saja yang dapat mereka lihat dan mainkan, tetapi dalam mengenalkan alat musik yang lain dapat melalui gambar dan menyebutkan nama-nama alat musiknya pada gambar tersebut agar anak dapat mengetahuinya.

Meskipun demikian, keterbatasan-keterbatasan alat musik di sekolah tersebut tidak menghambat pembelajaran pada anak usia dini. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya kegiatan seni suara dan music dalam membentuk pengalaman seni anak usia dini, sambil memberikan wawasan bagi pendidik, orang tua, dan praktisi seni untuk terus mengembangkan pendekatan yang berdaya guna dalam memperkaya perkembangan holistik anak melalui seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

Maghfiroh, Laila Nuzulul. (2020). Implementasi Bermain Alat Musik Drumband Pada Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Raudhotul Athfal International Class Program Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro. Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Mintargo, Wisnu. (2018). Budaya Musik Indonesia. Yogyakarta: PT Kanisius

Rachmi, Tetty. (2008). Keterampilan Musik dan Tari. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zahro, Lutfiatuz. (2019). Pengaruh Kegiatan Drumband terhadap Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Islamiyah Kuniran. Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 166–176.